

Eksistensi Seni Kerajinan Dari Limbah Ban Bekas Di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Nita A. Tamutu¹, Hariana², Hasmah³

¹Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

²Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

³Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
(nitatamutu543@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan eksistensi kerajinan dari limbah ban bekas yang ada di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah pengrajin kerajinan limbah ban bekas yang ada di Desa Pentadio Timur berjumlah 2 orang yang sampai sekarang masih konsisten dalam membuat produk. Alat dan bahan yang digunakan untuk produksi menggunakan alat dan bahan yang relatif mudah didapatkan di kota Gorontalo. Bentuk dan fungsi produk yang dihasilkan bervariasi seperti pot bunga, tempat sampah dan wadah air sehingga dapat menawarkan pilihan bagi konsumen. Adanya konsumen yang membutuhkan sehingga produk kerajinan dari limbah ban bekas tersalurkan dengan mudah di berbagai pasar seperti pasar Tapa dan pasar Sentral yang ada di kota Gorontalo sehingga eksistensinya tetap berlangsung.

Kata Kunci: Eksistensi, Kerajinan, Limbah Ban Bekas

The Existence Of Arts And Crafts From Waste Tire In Pentadio Timur Village, Telaga Biru District, Gorontalo District

Abstract

This study aims to determine and describe the existence of crafts from used tire waste in Pentadio Timur Village, Telaga Biru Sub-district, Gorontalo Regency. The research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The analysis shows that the number of waste tire craft craftsmen in Pentadio Timur Village are 2 people who are still consistent in making products. The tools and materials used for production are relatively easy to find in Gorontalo City. The forms and functions of the vary such as flower pots, trash cans, and water containers so that they can offer customers choices. Some customers need it, so craft products from used tire waste are easily distributed in markets such as the Tapa market and the central market in Gorontalo City. Thus, the crafts existence continues.

Keywords: Existence, Crafts, Used Tire Waste.

I. PENDAHULUAN

Di Provinsi Gorontalo, industri kerajinan dari limbah ban bekas ini masih terbilang minim, salah satunya berada di Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Di desa Pentadio

Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo terdapat dua pengrajin yang memproduksi kerajinan dari limbah ban bekas, yakni Kardi Saleh Ismail (54 tahun) dan Idris Baiku (52 tahun). Kardi Saleh Ismail mengaku memulai usaha

kerajinan sejak tahun 2015 secara mandiri dan sampai dengan saat ini masih belum ada generasi muda yang ingin melanjutkan profesinya.

Adapun produk olahan limbah ban bekas yang dihasilkan cukup bervariasi, yaitu kerajinan pot bunga, wadah air, dan tempat sampah (wawancara Kardi Saleh Ismail 21 November 2022). Sejalan dengan itu, Idris Baiku (52 thn) juga pengrajin yang berada di Desa yang sama, menuturkan bahwa Idris mulai menekuni kerajinan dari limbah ban bekas dengan bekerja sambil belajar bersama Kardi Saleh Ismail, Sehingga saat ini pengrajin mampu membuat usaha kerajinan sendiri. Produk yang dihasilkan pada prinsipnya sama dengan sistem pemasaran yang sama pula. Sampai saat ini juga belum ada generasi penerus yang berminat melanjutkan profesi tersebut sehingga beliau juga tetap bekerja secara mandiri (wawancara Kardi Saleh Ismail, 21 November 2022).

Menurut kedua pengrajin tersebut produk kerajinan dari limbah ban bekas saat ini masih sepi peminat bahkan mengalami penurunan permintaan pasar. Menurut pengakuan pengrajin, sulit untuk mengembalikannya pada posisi keadaan usaha mereka seperti semula karena modernisasi memang telah menggiring masyarakat pada produk-produk yang jauh lebih bervariasi baik dari segi bentuk, model, dan kreasinya. Namun menurut para

pengrajin fenomena itu tidak dapat memusnahkan usaha kerajinan ban bekas karena masih ada yang membutuhkan produk berbahan dasar limbah ban bekas atas pertimbangan kualitas ketahanan dan kekuatan bahan bakunya.

II. METODE

Menurut Sugiyono (2017:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif yang hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:15).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan mendapatkan informasi berupa data-data dan fenomena terkait dengan permasalahan eksistensi kerajinan dari limbah ban bekas yang dilakukan oleh para pengrajin yang ada di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

2.1. Sumber Data

Teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi 3 bagian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses observasi pada penelitian ini peneliti

mendatangi lokasi tempat perajin yang membuat kerajinan dari limbah ban bekas di Desa Pentadio Timur. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, dengan bantuan alat yang digunakan seperti catatan lapangan untuk mencatat suatu peristiwa yang terjadi di lapangan dan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi.

Pada penelitian ini dalam penentuan informan adalah orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi terkait dengan eksistensi kerajinan dari limbah ban bekas, seperti pengrajin, dan pengguna atau konsumen. Instrumen pendukung wawancara yang digunakan berupa alat perekam suara dan daftar pertanyaan secara garis besar yang dikembangkan pada saat wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Desa Pentadio Timur

Desa Pentadio Timur terletak di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Desa Pentadio Timur memiliki potensi menjadi desa mandiri yang dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain yang menjadi cakupan Kecamatan Telaga Biru maupun cakupan Kabupaten dan Provinsi Gorontalo. Desa Pentadio Timur memiliki potensi sumber daya alam hayati dan non hayati yang kaya dan tersebar di Wilayah Desa Pentadio Timur. Potensi tersebut dapat diolah berupa bahan makanan pokok

ataupun bentuk olahan hasil lainnya yang bernilai ekonomi dan memajukan kesejahteraan Desa Pentadio Timur.

3.2 Pengrajin atau pelaku

Berdasarkan hasil penelitian pengrajin limbah ban bekas di Desa Pentadio Timur berjumlah dua orang yakni Kardi Saleh Ismail (54 Tahun) dan Idris Baiku (52 Tahun). Kedua Pengrajin memiliki keahlian yang sama dalam membuat kerajinan dari limbah ban bekas. Para pengrajin menyelesaikan produk dalam waktu sehari 8 jam yang dapat menghasilkan sebanyak 5-7 produk, tergantung besar kecilnya produk yang dibuat. Berikut gambar pengrajin dalam pembuatan pot bunga dari limbah ban bekas.



Gambar 1. Proses Pembuatan pot bunga (Dokumentasi Peneliti, 2023)

Menurut Kardi Saleh Ismail (54 tahun) pengrajin limbah ban bekas, usia tidak menjadikan penghalang untuk tetap berkarya dan berinovasi pada produk karena ini merupakan kerajinan yang bernilai jual dan harus memiliki ide berimajinasi, selain itu juga kerajinan ini

dapat memenuhi kebutuhan ekonomi. kedua pengrajin memiliki keahlian membuat kerajinan pot bunga, tempat sampah, dan wadah air dari limbah ban bekas.

Menurut Idris Baiku (52 Tahun) dari keahlian yang dimiliki Idris lebih mahir dalam membuat kerajinan pot bunga yang memiliki empat kaki penyangga, dan membuat produk wadah air, serta tempat sampah, akan tetapi Idris lebih menyukai membuat produk wadah air karena lebih mudah dan proses pembuatannya lumayan cepat.



Gambar 2. Proses pembuatan wadah (Dokumentasi peneliti, 2023)

Salah satu faktor yang memengaruhi eksistensi kerajinan dari limbah ban bekas karena adanya pengrajin yang terus konsisten dalam membuat produk kerajinan dari limbah ban bekas.

3.3 Teknologi Produksi

a. Alat

Alat yang digunakan dalam membuat produk kerajinan dari limbah ban bekas, yaitu Palu untuk menumbuk paku yang ditancapkan pada ban bekas, pahat plong

digunakan untuk melubangi ban bekas, pisau digunakan untuk memotong, cat digunakan untuk mengecat, tang digunakan untuk memotong kawat dan difungsikan juga sebagai alat bantu memperkuat penahan pada kawat, alat pembentuk pola, pulpen digunakan untuk menggores ban bekas untuk membuat pola, gurinda digunakan untuk memotong ban bekas agar lebih mudah, gunting digunakan untuk memotong seng yang akan dibuat sebagai alas pada produk.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa pengrajin limbah ban bekas yang di Desa Pentadio Timur menggunakan alat manual dan alat mesin. Alat-alat yang digunakan pengrajin mudah didapatkan. Salah satu faktor yang memengaruhi eksistensi kerajinan dari limbah ban bekas karena adanya alat yang mudah ditemukan sehingga eksistensi kerajinan tetap berlangsung sampai sekarang.

b. Bahan Baku

Adapun Bahan baku atau limbah ban bekas yang kedua pengrajin gunakan berasal dari bengkel-bengkel otomotif yang berada di areal kota Gorontalo. Bengkel otomotif yang memang sudah menjadi langganan kedua pengrajin untuk mendapatkan bahan baku limbah ban bekas yakni di 'bengkel Fefir'. Berikut ini dokumentasinya.



Gambar 3. Bengkel Fefir (Dokumentasi Peneliti, 2023)

Menurut Fendy (23 tahun) selaku karyawan bengkel Fefir yang berada di Kelurahan Tomulobutao Kota Gorontalo, yang merupakan tempat penghasil bahan baku limbah ban bekas untuk para pengrajin menuturkan bahwa ban bekas di tempat ini berasal dari copotan kendaraan bermotor yang sudah tidak diambil oleh pemilik kendaraan. Sejalan dengan itu Idris Baiku menuturkan bahwa ban bekas yang diperoleh dari bengkel otomotif yang berada di area kota Gorontalo merupakan ban mobil dan motor bekas tetapi masih layak pakai. Bahan baku yang didapatkan sebagian besar didapatkan di bengkel yang masih berada di Gorontalo. Bahan baku yang digunakan relatif mudah di dapatkan di kota Gorontalo yang terdapat di bengkel-bengkel otomotif dan untuk bahan penunjang mudah didapatkan di pertokoan yang ada di Gorontalo.

Dari uraian tersebut faktor yang memengaruhi eksistensi kerajinan dari limbah ban bekas yakni karena adanya ketersediaan bahan baku serta bahan penunjang lainnya sehingga eksistensinya akan tetap berlangsung sampai sekarang.

c. Metode Kerja

Proses pembuatan produk dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang diutamakan pada saat proses produksi memilih bahan baku yang sesuai dibutuhkan. Bahan baku yang dibutuhkan dalam proses pembuatan kerajinan dari limbah ban bekas membutuhkan ban bekas motor ukuran standar dan ban mobil bekas ring 14.

Menurut Kardi Saleh Ismail, awal proses pembuatan kerajinan dari limbah ban bekas dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan. Setelah tahap pemilihan bahan, selanjutnya pengrajin membentuk pola pada ban bekas dengan menggunakan alat cetak pola yang berbahan aluminium, proses pembuatan pola hanya berlaku untuk salah satu produk. Membuat pola dengan cara meletakkan alat cetak pola pada bagian pinggir ban bekas dengan menggunakan pulpen yang dilakukan secara melingkar dan berulang. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Proses Pembuatan Pola(kiri) Proses Pengirisan (kanan) (Dokumentasi peneliti, 2023)

Setelah melewati proses pembuatan pola selanjutnya pengrajin langsung

memasuki pada tahap pemotongan pada bagian pinggir ban bekas yang telah berbentuk pola dengan cara mengikuti pola yang ada menggunakan pisau tajam, namun kadang pengrajin menggunakan mesin gurinda sebagai pemotong. Selanjutnya pengrajin melakukan pembalikan ban bekas, proses pembalikan dilakukan agar bagian dalam ban bekas dapat keluar karena bagian dalam ban bekas merupakan bagian yang teksturnya halus, setelah ban bekas terbalik seluruhnya maka ban bekas akan membentuk seperti wadah. Setelah itu pengrajin menggabungkan beberapa ban bekas yang sudah di potong untuk dijadikan produk sesuai yang diinginkan.



Gambar 5. Proses Pembalikan (kiri) dan penggabungan (kanan) (Dokumentasi Peneliti, 2023)

Pada proses *finishing* pengrajin menggunakan cat berwarna, proses pengecatan tergantung pada cuaca jika suhu sangat panas maka proses *finishing* lebih cepat karena warna dari limbah ban bekas berwarna hitam jadi para pengrajin harus melakukan pengecatan berulang kali.



Gambar 6. Proses *finishing* (Dokumentasi Peneliti, 2023)

Proses pembuatan produk kerajinan limbah ban bekas sangat tergantung pada imajinasi pengrajin dan keterampilan pengrajin dalam pembuatan produk yang merupakan gabungan dari proses mekanik (pemotongan dan pengolahan ban bekas) dan pengerjaan seni kerajinan yang menghasilkan berbagai jenis produk yang bernilai jual.

3.4 Bentuk dan Fungsi

Bentuk dan fungsi produk yang dihasilkan pengrajin dari limbah ban bekas cukup beragam yang mencakup: pot bunga, tempat sampah, dan wadah air.

a. Pot Bunga

Berdasarkan nama produk pot bunga di fungsikan sebagai benda pakai yang digunakan masyarakat sebagai media tanaman yang digunakan untuk meletakkan tanaman selain itu pot bunga dapat menambah nilai estetik pada pekarangan rumah.



Gambar 7. pot bunga
(Dokumentasi peneliti, 2023)

b. Tempat sampah

Berdasarkan nama jenis produk yang difungsikan sebagai tempat untuk menampung sampah. Tempat sampah yang terbuat dari ban bekas ini merupakan wadah tempat sampah yang memiliki keunikan dari segi bahan yang digunakan dan terdapat penutup pada bagian atas menggunakan ban bekas polos.



Gambar 8. Tempat sampah
(Dokumentasi Peneliti, 2023)

c. Wadah Penyimpanan Air

Kardi Saleh Ismail menuturkan bahwa wadah penyimpanan air dari limbah ban bekas merupakan incaran masyarakat biasanya masyarakat menggunakan wadah ini dari dulu hingga sekarang karena dari segi kualitas wadah air ini dinilai jauh lebih awet dan tidak mudah pecah atau bocor. Wadah ini tidak hanya digunakan untuk penampungan air tetapi juga digunakan sebagai wadah untuk penyimpanan

makanan untuk hewan peliharaan. Seperti yang terlihat gambar di bawah ini:



Gambar 9. Wadah penyimpanan air
(Dokumentasi Peneliti, 2023)

Pengrajin di Desa Pentadio Timur mampu memproduksi berbagai macam jenis produk kerajinan dari limbah ban bekas dengan fungsinya masing-masing, jenis produk tersebut berupa pot bunga, tempat sampah, dan wadah penyimpanan air. Adanya keberhasilan para pengrajin dalam memproduksi produk kerajinan ban bekas dengan bentuk dan fungsi yang bervariasi berpengaruh terhadap eksistensi kerajinan ban bekas di Desa Pentadio Timur karena produk yang bervariasi menawarkan banyak pilihan bagi konsumen.

3.5 Distribusi/pemasaran

Pemasaran produk kerajinan dari limbah ban bekas. Pemasaran atau distribusi produk oleh para pengrajin ini dilakukan secara *offline* dimana para konsumen memesan langsung produk-produk yang diinginkan. Menurut Kardi Saleh Ismail distribusi atau pemasaran ini di pajang atau diletakkan di bahu jalan di Desa Pentadio Timur dan disalurkan di beberapa pasar yang ada di kota Gorontalo. Adapun pemesan produk pot bunga dan tempat

sampah berasal dari sekolah yang berada di Desa Pentadio Timur khususnya di SMPN 1 Telaga. Menurut Vena Abas salah satu konsumen yang merupakan guru di SMPN 1 Telaga Biru bahwa produk pot bunga dan tempat sampah dari limbah ban bekas memiliki keunggulan dari bahan baku limbah ban bekas yang sifatnya sangat kuat dan bisa digunakan dengan jangka waktu yang panjang selain itu pot bunga dan tempat sampah dari limbah ban bekas ini sangat ringan bisa dipindahkan kemana saja.

Menurut Idris Baiku, produk dari limbah ban bekas di promosikan di bahu jalan untuk memikat konsumen jika melihat produk selain melakukan promosi secara *offline* di bahu jalan tersebut para pengrajin juga telah meyalurkan produk kerajinan dari limbah ban bekas di beberapa pasar yang ada di Gorontalo yakni pasar sentral dan pasar Kamis Tapa.

Pengrajin dari limbah ban bekas melakukan distribusi pemasaran produk melalui sistem *offline* yakni dengan cara mendistribusikan atau memasarkan produk di bahu jalan dan dengan cara menyalurkan produk-produk melalui pasar-pasar tradisional seperti pasar kamis tapa dan pasar bongomeme. Salah satu faktor yang memengaruhi eksistensi kerajinan dari limbah ban bekas adalah adanya pasar tradisional untuk dapat pengrajin bisa menyalurkan produk-produk tersebut,

sehingga eksistensinya tetap berlangsung sampai sekarang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Eksistensi seni kerajinan dari limbah ban bekas di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo melalui beberapa aspek, yaitu perajin atau pelaku, teknologi produksi, bentuk dan fungsi produk, serta distribusi atau pemasaran. Aspek-aspek tersebut berperan dalam menjaga kelangsungan kerajinan dari limbah ban bekas yang berada di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Kedua pengrajin yang ada di Pentadio Timur masih bertahan dalam membuat kerajinan dari limbah ban bekas dengan alasan masih adanya peminat dan masih adanya permintaan pasar, serta didukung adanya ketersediaan bahan baku dan alat. Pengrajin mampu memproduksi beragam jenis produk kerajinan dari limbah ban bekas sesuai dengan fungsinya. Jenis produk tersebut berupa pot bunga berbagai variasi bentuk dan ukuran, tempat sampah dan wadah air.

Pengrajin mendistribusikan atau memasarkan produk-produknya melalui sistem penjualan *offline*. Sistem penjualan *offline* dilakukan secara langsung pada konsumen. di beberapa pasar yang ada di kota Gorontalo, yakni pasar sentral dan pasar kamis Tapa.

REFERENSI

- Aghni, R.I. 2018. Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran *Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16 (1): 106-107.
- Bahrony, D. A., A.N.L. Hanum., B. Harmuyanto., N. Salsabilah., A. Fauzziah., H. Tania., U. Sulastri., & Y.A. Syazwani. 2021. *Perpustakaan dan Ekonomii Kreatif*. Yogyakarta. Jejak Pustaka.
- Bhumi, S. 2019. Kajian Eksistensi Industri Kecil Meja Dan Kursi Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Di Desa Kedungbondo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Skripsi*. S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya.
- Bukit, B. F., E. M. Ginting., N. Bukit., & Yulida, F. 2018. Analisis termoplastik elastomer dengan filler serbuk ban bekas. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Quality*, 2(1): 30-34.
- Data Profil Desa Pentadio Timur Tahun 2022 dan SDGS 2021.
- Dewi, L. 2020. Penciptaan Kriya Ekspresi Dengan Inspirasi BundoKanduang. *Artchive: Indonesia Journal of Visual Art and Design*, 1(2): 127-133.
- Gunawan, T. 2020. Eksistensi Christopher Abimanyu Sebagai Penyanyi Bergaya Klasik. *Repertoar Journal*, 1(2): 381-386.
- Hidayati, N., & D. Trisnawati. 2016. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intentions Karyawan Bag. Marketing PT. Wahana Sahabat Utama. Eksis: *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 11(1): 22-37.
- Hotima, S.H. 2019. Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim, *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(2): 20-26.
- Lahu, E.P., & J.S. Sumarauw. 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3): 4177-4184.
- Machlawi, L.S.A., A. Boham., & R. Onsu. 2018. Strategi Kawanua Tv Dalam Meningkatkan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(3): 3-13.
- Mandelely, J.B (2013). Promosi, distribusi, harga pengaruhnya terhadap keputusan pembelian rokok surya Promild. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Maharani, S. dan Bernard, M. 2018. Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1(5):819-826.
- Margono, Sumardi, S. Astono, S. Martono. 2007. *Apresiasi Seni 3*. Perpustakaan Nasional.
- Martono. 2020. *Kriya Kayu Tradisional*. Yogyakarta. UNY Press.
- Mauliddin, S. & N. Santini. 2011. Sistem Informasi Pesediaan dan Penjualan Barang Berbasis Desktop Di D-Net House. *Prosiding Saintiks FTIK Unikom*, 2: 11-16.
- Messah, Y.A., T. Widodo., & M.L Adoe. 2013. Kajian Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, 2(2): 159-168
- Mubarat, H. 2016. Kajian Bentuk dan Fungsi Seni Kerajinan Lakuor Tepak Sirih Palembang. *Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 1(2): 1-8.
- Niam, I., Yasin, I., & Sulistyorini, D. (2018). Studi Kuat Lentur Balok Beton Menggunakan Material Daur Ulang Ban Bekas Pengganti Agregat Kasar. *Renovasi: Rekayasa Dan Inovasi Teknik Sipil*, 3(2), 33-43.
- Noerpratomo, A. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses

- Produksi Terhadap Kualitas Produk Di CV. Banyu Biru Connection. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 20-30.
- Putri, R.F. & A.D. Silalahi. 2018. Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Barang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *In Prosiding Seminar Hasil Pengabdian*. 1(1): 234-236.
- Putri, W.D., A. Erwin, & Y. Wikarya. 2017. Studi Tentang Kerajinan Rotan Silungkang Kota Sawahlunto. *Serupa The Journal of Art Education*, 5(2): 5-13.
- Rahmawati, S. 2018. Pemanfaatan Celana Jeans Sebagai Media Pembuatan Pot Bunga Di Lorong Garden (Longgar) Jalan Toddopuli Rw 7 Kelurahan Kassi Kassi Kecamatan Rampocini Kota Makassar. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmayanti, S.T & Sriwidodo. 2021. Trend an Kemajuan terbaru teknologi kemasan sediaan farmasi. 19(2)
- Rambalangi, R., S. Sambiran, & V. Kasenda. 2018. Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (suatu studi di kecamatan tawalian kabupaten mamasa provinsi Sulawesi barat). *Jurnal Eksekutif*, 1(1): 2-5736.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta. Bandung.
- Sahami., S. Cempaka, & M.K Kadim. 2020. Komposisi Dan Kepadatan Sampah Pantai Leato Utara, Kota Gorontalo. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 4(3): 354-356.
- Sudana, I.W & I. Mohamad. 2020. Karakteristik Seni Kerajinan Eceng Gondok Gorontalo. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*. 15(1): 39-47.
- Sugiarto, J. (2002). *Ekspresi Wadah Pada Karya Kriya Kayu* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Surakarta).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta
- 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata & N. Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja.
- Susanta, G., & D. Rahmansyah. 2008. *44 Inspirasi Pagar Pot*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sunardi & Slamet. 2020. *Mencintai Lingkungan*. Jakarta. Alprin.
- Tanjung, M.H., & H. Soeprayogi. 2020. Kerajinan Serat Daun Pandan Di Tinjau Dari Prinsip Kerajinan Di Chantika Handicraft. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2): 390-398.
- Tarigan, I. 2017. Desain Sistem Informasi Manajemen Peralatan Industri Furniture. *Jurnal Mitra Prima*, 1(1): 1-17.
- Umilia, U. 2021. *Analisis Strategi Pemasaran Tahu Susu Lembang*. <http://repository.binadarma.ac.id>. 15 Okt 2022(04:43).
- Winarsih, S., Si, B.M., & Ak, B. 2015. Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi, dan Modal dalam Meningkatkan Produksi di Industri Pengolahan Garam Kabupaten Tali.
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana.